

BAB III

GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL IHSAN WAT TAQWA KEBUMEN

A. Profil Pesantren

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al Ihsan Wat Taqwa¹

Berawal dari niat kuat seorang petani desa yang menginginkan putra-putrinya ikut andil dalam menguatkan pendidikan Islam sebagai modal tanpa rugi untuk bekal hidup dunia dan akhirat. Maka dalam kesederhanaannya, beliau wakafkan tanah demi tanah agar kelak pada masanya tanah itu mampu menumbuhkan hasil panen berupa generasi Islam penghafal Al-Qur'an yang pahalanya tanpa disadari akan terus menerus mengalir sampai pada masa yang tak terhingga.

Adalah H. Mukti merupakan petani sekaligus wakif perintis yang telah mewakafkan tanah seluas kurang lebih 7.000 m² serta menanaminya dengan bangunan asrama Pada awal tahun 2017. Selain bangunan, beliau juga menanam SDM untuk kader pengelola pesantren tersebut, yang tidak lain adalah anak kandung beliau yang bernama Muhammad Agus Salim.

Ikrar Wakaf telah dilaksanakan di depan pejabat Kantor Urusan Agama Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Jawa Tengah pada tanggal 20 November 2019. Dengan H. Mukti sebagai Wakif, DR. K. H. Muhammad Agus Salim, Lc., MA. sebagai Nadzir.

¹ Dokumen Profil Pesantren Al Ihsan Wat Taqwa Kebumen

Sekaligus dalam rangka melegalisasi Yayasan maka diajukan pengesahan pendirian Yayasan dan pada tanggal 16 Juli 2020 telah terbit Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan al Ihsan wat Taqwa. Lalu pada tanggal 15 Oktober 2020 Pondok Pesantren al Ihsan wat Taqwa telah mendapatkan Ijin Operasional dari Kementerian Agama Republik Indonesia dengan Nomor Statistik 510333050076.

2. Filosofi Nama Al Ihsan Wat Taqwa²

Nama Al Ihsan Wat Taqwa berasal dari kata Ihsan dan Taqwa. Ihsan merupakan pilar penting dalam agama Islam selain Iman dan Islam. Ihsan artinya perbuatan baik, merupakan pembuktian atas keimanan dan keislaman seseorang berupa hati yang bersih dan perilaku yang mulia. Untuk meraih derajat ihsan seseorang haruslah menempuh proses *Tazkiyatun Nafs*, kalau tanpa *tazkiyatun nafs* seseorang sulit merasakan manisnya iman. Itulah mengapa ilmu saja tidak cukup, ilmu tentang Al-Qur'an dan Sunnah harus dibarengi dengan Ihsan (*tazkiyatunnafs*). Terlebih lagi di tengah krisis akhlak dimana kebaikan hanya berhenti pada level pengetahuan dan jargon, maka Pondok menjadi salah satu tempat yang tepat untuk menempa santri sehingga terbentuk jiwa dan karakter yang Islami.

Taqwa secara etimologi bermakna hati-hati, waspada, mawas diri, memelihara keimanan yang diwujudkan dalam pengalaman ajaran Islam secara utuh dan konsisten. Sementara secara terminology taqwa berarti sikap penjagaan diri seorang hamba terhadap kemurkaan Allah dan Siksa-

² *Ibid.*

Nya dengan menjalankan semua yang diperintahkan dan menjauhi segala larangannya.

Sehingga tujuan dari penggunaan nama al Ihsan wat Taqwa sebagai nama Pondok Pesantren ini adalah agar proses pendidikan dan pengajaran dilandasi keimanan dan keislaman yang tercemarkan melalui ihsan (perilaku baik & akhlak) dan ketakwaan menjadi tujuan mutlak yang harus dicapai santri sehingga bekal ilmu agama dan ilmu kehidupan mejadikan mereka siap menghadapi dunia sekaligus siap menjadi bekal akhirat.

Nama al Ihsan wat Taqwa adalah satu bentuk ridho dari seorang guru kepada muridnya yaitu Syekh Prof. DR. Yusri Rusydi Sayyid Gabr al Hasani kepada DR. KH. Muhammad Agus Salim, Lc. MA. Karena nama al Ihsan wat Taqwa adalah wasiat beliau agar dijadikan sebagai nama pondok.

Peresmian pembukaan Pondok Pesantren al Ihsan wat Taqwa dilaksanakan pada 8 Februari 2019 yang secara bersamaan sekaligus sebagai khatmil Qur'an perdana setelah selama 20 hari mengadakan kegiatan Dauroh Qiroah Asyarah Mutawattirah Bersama 25 santri dari berbagai daerah se-nusantara di Pondok al Ihsan wat Taqwa Kebumen oleh DR. KH. Muhammad Agus Salim, Lc., M.A. dan Syekh Nabil Muhammad al Hafidz dari al-Azhar Mesir.

Setelah peresmian pesantren dilakukan, lalu disusul pada bulan Oktober 2020 masyarakat dan wali santri mengumpulkan dana untuk pembangunan masjid sebagai jantung atau pusat kegiatan santri al Ihsan wat Taqwa.



Gambar 3. 1 Peletakan Batu Pertama

3. Profil Pengasuh

- Nama : K.H. M.Agus Salim Al hafidz
- TTL : Kebumen, 28 Agustus 1982
- Nama Ayah : H. Mukti
- Nama Ibu : Hj. Muniroh
- Nama Istri : Nur Khamidiyah
- Pendidikan Formal :
 - ✓ SDN Candimulyo 1996
 - ✓ SMPN 6 Kebumen 1999
 - ✓ KMI Pondok Pesantren Darussalam Gontor, Ponorogo 2001
 - ✓ Ma'had Aliyah Al-Azhar Kairo – Mesir 2006
 - ✓ S1 Kuliah Lughah Arabiyah Universitas Al-Azhar, Kairo - Mesir 2011
 - ✓ S2 Kuliah Lughah Arabiyah Jurusan Ushul Lughah Universitas Al-Azhar, Kairo – Mesir 2017

✓ S3 Kuliah Lughah Arabiyah Jurusan Ushul Lughah
 Universitas Al-Azhar, Kairo – Mesir 2022

- Pendidikan Non Formal :

- ✓ Pondok Pesantren Al-Falah, Somolangu, Kebumen 1993 1998
- ✓ Pondok Pesantren Al-Huda, Jetis, Kebumen 1999
- ✓ Pondok Pesantren Pabelan Magelang 1999
- ✓ Pondok Pesantren Darussalam Gontor, Ponorogo 1999 –2001
- ✓ Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an, Kudus 2001 – 2006

4. Dukungan Para Tokoh³

a. Syekh Nabil Al hafidz, Mesir

Syekh Nabil adalah guru Pengasuh Pondok Pesantren al Ihsan wat Taqwa selama menimba ilmu di Bumi Kinanah, Kairo Mesir. Salah seorang guru penyambung sanad Qur'an kepada Rasulullah SAW. ini berkesempatan menginjakkan kaki di al Ihsan wat Taqwa untuk menjadi Narasumber dalam Program Dauroh Qiroah Asyarah Kubro Mutawattirah angkatan 1 yang dilaksanakan selama 20 hari di al Ihsan wat Taqwa tahun 2023.

Di akhir kalimah beliau menyampaikan 5 nasehat yaitu yang pertama, belajarlah alQur'an dimulai dari usia yang masih kecil. Nasehat yang kedua bahwa dalam ikhtiar untuk menghafalkan Al-Qur'an kita juga harus menjaga apa yang telah dihafal dengan istiqamah

³ Ibid.

dalam murojaah. Nasihat yang ketiga beliau mengingatkan kita semua untuk mencintai Al-Qur'an dari dalam hati. Yang ke empat beliau memberi nasihat untuk tidak lupa membaca banyak sholawat. Nasihat terakhir beliau berpesan untuk kita selalu memperbanyak mendengarkan pujian kepada Rasulullah Saw.



Gambar 3. 2 Syekh Nabil di Ponpes Al Ihsan Wat Taqwa

b. Syekh Fadhil, Turki

Cucu ke-25 Syekh Abdul Qadir AlJailani, Syekh Muhammad Fadhil Al Jailani bersilaturahim ke Pondok al Ihsan wat Taqwa Kebumen pada Kamis (24/2/2022). Dalam kunjungan singkat tersebut Syekh Fadhil mendoakan Pondok semoga mendapatkan kemudahan dalam memberikan pendidikan terbaik untuk para santri, dan semoga para santri dapat menuntut ilmu sebanyak mungkin selama berada di pesantren.



Gambar 3. 3 Syekh Fadhil di Ponpes Al Ihsan Wat Taqwa

c. K.H. Ulil Albab Arwani, Kudus

KH. Ulil Albab merupakan putra KH. Muhammad Arwani.

Sebagaimana yang sudah masyhur bahwa Mbah Arwani Kudus disebut memiliki peran yang sangat besar dalam mendakwahkan Al-Qur'an sehingga terus berkembang dengan pesat dan menebarkan banyak manfaat dari pesantren Al-Qur'an yang beliau dirikan. Dengan riwayat tersebut, maka suatu kehormatan bagi al Ihsan wat Taqwa bisa didoakan langsung oleh KH. Ulil Albab.



Gambar 3. 4 K. H. Ulil Albab di Ponpes Al Ihsan Wat Taqwa

d. Syekh Yusri Rusydi Gabr, Mesir

Syekh Yusriri merupakan seorang Dokter Medis sekaligus dokter jiwa bagi para muridnya dalam berbagai bidang keilmuan Islam.

Syekh Yusri dalam safarinya ke al Ihsan wat Taqwa menyampaikan kajian *kitab al Arba 'in an Nawawi lil Imam an Nawawi* dan juga kita *al Hikam lil Imam Ibni Athoillah as Sakandari*. Bukan hanya untuk para santri, kajian ini juga antusias diikuti oleh jamaah secara umum dari kota Kebumen bahkan dari luar kota.

e. Syekh Fathi Hijazi, Mesir

Syekh Fathi Abdurrahman Hijazi adalah ulama karismatik al Azhar yang pada akhir tahun 2022 lalu berkenan mengunjungi Pondok al Ihsan wat Taqwa. Beliau adalah murid langsung syekh Muhyiddin Abdul Hamid pentahqiq kitab kitab nahwu, seperti Ibnu Aqil, Qatrunc Nada, Mughni Allabib, Syudzur al Dzahab, dll. Beliau juga termasuk guru besar di Fakultas Bahasa Arab Universitas al Azhar dimana Pimpinan al Ihsan wat Taqwa menempuh Pendidikan S1 sampai dengan S3 di Universitas al Azhar Kairo.



Gambar 3. 5 Syekh Fathi Hijazi di Ponpes Al Ihsan Wat Taqwa

f. K.H. Ahsin Sakho

Kyai Ahsin Sakho merupakan seorang pakar Al-Qur'an yang dikenal piawai dalam *fan ilmu langka*, yakni *Qiraah Sab'ah*. Kedalaman ilmunya ini, ia dapatkan selama belajar S1 sampai S3 di Fakultas Kulliyatul-Qur'an wa Dirasah Islamiyyah, Al-Jami'ah Al-Islamiyah (Universitas Islam Madinah). Beliau berkesempatan mengunjungi al Ihsan wat Taqwa dalam acara Haflah al Hidzaq atau wisuda khatmil Qur'an 30 Juz dan Qiroah Asyarah Kubro pada tanggal 15 Januari 2023.



Gambar 3. 6 K.H. Ahsin Sakho di Ponpes Al Ihsan Wat Taqwa

B. Nilai-Nilai Pendidikan dalam Pesantren

Menjadi suatu keharusan bagi sebuah pondok pesantren untuk memiliki Nilai-nilai Pendidikan dan Pengajaran yang menjadi ruh serta landasan kehidupan di dalam pesantren. Nilai-nilai inilah yang harus tetap hidup meski

para pendirinya telah mendahului, harus tetap sama meski para pengurusnya berganti. Sehingga dimanapun dan sampai kapanpun para pendidik dan yang dididik bisa menjaga falsafah kehidupan yang ditelah didapatkan di dalam pondok untuk kemudian siap melebur dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara sebagai al muslim al kaffah. Nilai-nilai tersebut adalah:

1. Panca Jiwa

- Keikhlasan
- Kesederhanaan
- Kemandirian
- Ukhwah Islamiyyah
- Kebebasan

2. Motto Pendidikan

- Berakhlakul Karimah
- Berbadan Sehat
- Berpengetahuan Luas
- Berfikiran Bebas

3. Panca Jangka Pondok

Panca Jangka Pondok merupakan program kerja pondok yang mutlak dijadikan sebagai perhatian utama dalam upaya mewujudkan pengembangan dan kemajuan pondok. Panca jangka dirumuskan sebagai landasan operasional pondok sehingga kualitas pondok akan terus berkesinambungan dari masa ke masa. Dengan panca jangka eksistensi

pondok akan terus terjaga, kualitasnya dapat terus meningkat, kuantitasnya terus membesar dan kemajuannya pesat. Panca Jangka tersebut adalah:

- Pendidikan dan Pengajaran
- Kaderisasi
- Infrastruktur
- Khizanatullah
- Kesejahteraan Keluarga Pondok

4. Motto Santri

- Patuh
- Disiplin
- Fokus
- Bersih
- Istiqamah

5. Slogan Qur'an

- Diniati
- Diperjuangkan
- Dijaga
- Dipelajari
- Diamalkan
- Diajarkan

6. Nilai Perjuangan Keluarga Pondok

- Membantu Pondok
- Memperjuangkan Pondok
- Membela Pondok
- Menghidupi Pondok

C. Visi, Misi, dan Cita-cita Pondok Pesantren Al Ihsan Wat Taqwa

1. Visi

- Ubudi
- Qur'ani
- Dzul Ilmi
- Dzul Akhlaki

2. Misi

- Membiasakan kegiatan-kegiatan ‘ubudiyyah dengan intensitas tinggi dalam keseharian santri.
- Menanamkan pribadi yang berfaham *ahlussunnah wal jama'ah*.
- Menyelenggarakan program Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an sebagai program unggulan, yang mutqin dan bersanad.
- Mengadakan program Bahasa Arab secara teori dan praktik harian.
- Menyelenggarakan Satuan Pendidikan Muadalah dan *Dirasah Kutub at Turats*.
- Membentuk, membina dan menyediakan keteladanan dalam pendidikan dan akhlak.

3. Cita-cita

- Menjadi pencetak ahli Al-Qur'an yang terdidik dengan ilmu dan akhlak Al-Qur'an yang siap menjadi pendidik alQur'an.
- Menjadi Pondok yang mandiri dengan unit usaha sendiri.
- Memiliki Lembaga Pendidikan Qur'an mulai dari usia dini sampai perguruan tinggi.

- Membangun seribu al Ihsan wat Taqwa

D. Program Pendidikan Utama Pondok Pesantren Al Ihsan Wat Taqwa

Program Pendidikan dan Pengajaran di Pondok Pesantren al Ihsan wat Taqwa dibagi ke dalam 5 Program Utama:

1. Program Al-Qur'an (Tahsin Al-Qur'an, Tahfidz Al-Qur'an, dan Qiraat)
2. Program Mu'adalah
3. Program Bahasa Arab
4. Program Kesantrian
5. Program Kemasyarakatan

E. Sistem Pengasuhan

Sistem kepengasuhan dilaksanakan oleh lembaga pengasuhan yang dipimpin langsung oleh Pimpinan Pesantren Al Ihsan wat Taqwa Kebumen dan dibantu oleh guru-guru pesantren sebagai staf pengasuhan santri. Peran dan fungsi lembaga ini adalah untuk memberikan pengarahan, pembinaan, dan motivasi kepada seluruh santri dalam menjalankan berbagai kegiatan pesantren.

Pelaksanaan tugas pengasuhan santri dibantu oleh Pembimbing Organisasi dan Organisasi Banin al Ihsan wat Taqwa (ORBIT) dan Organisasi Banat al Ihsan wat Taqwa (ORBAIT).

Adapun struktur pengasuhan santri adalah sebagai berikut ini:

Tabel 3.1 Struktur Pengasuhan Santri



F. Kegiatan Harian, Mingguan, Bulanan, dan Tahunan ⁴

1. Kegiatan Harian

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Harian

Waktu	Kegiatan
03.30-04.15	Sholat Tahajjud bersama
04.15-05.00	Sholat Subuh Berjamaah
05.00-05.30	Pembacaan <i>Aurod / wirid</i>
05.30-06.30	Kajian Tafsir Jalalain (Santri SMP s/d lanjutan)
	Mandi, Makan, dan persiapan sekolah (Santri SD)
06.30-08.00	Sesi Al-Qur'an Pertama
08.00-09.00	Piket, Makan, Mandi, dilanjutkan persiapan sekolah Mu'adalah
09.00-12.30	Sekolah Mu'a'dalah
12.30-13.00	Makan Siang

⁴ Wawancara pribadi dengan Ahmad Nasruddin, Koordinator Tahfidz Pondok Pesantren Al Ihsan Wat Taqwa, Kebumen, 24 September 2024.

13.00-13.45	Sholat Dzuhur berjamaah dilanjutkan tadarus bersama (<i>bin nadzri</i>) setengah juz / 10 Halaman
14.00-15.00	Tidur siang
15.00-16.00	Sholat ‘Asar berjamaah dilanjutkan persiapan Al-Qur’an sesi kedua
16.00-17.00	Al-Qur’an sesi kedua (Semua santri)
17.00-18.00	Makan Sore
18.00-18.30	Sholat Maghrib berjamaah
18.30-18.45	<i>Ilqa' Muhadatsah</i> (Santri SMP s/d lanjutan)
18.45-20.00	Al-Qur’an sesi ketiga
20.00-20.30	Sholat Isya berjamaah
20.30-21.30	Al-Qur’an sesi ketiga atau kegiatan mingguan

2. Kegiatan Mingguan

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Mingguan

Hari	Waktu	Kegiatan
Ahad malam Senin	20.30-21.30	Pengajian <i>sirrah</i> bersama masyarakat sekitar
Rabu malam Kamis	20.30-21.30	Pengajian <i>fiqh</i> bersama masyarakat sekitar
Kamis malam Jum’at	Ba’da Isya	Sholawat / Hadroh
Sabtu Malam Ahad	20.30-21.30	<i>Muhadlarah</i> / Pidato
Ahad Pagi	08.00-Selesai	<i>Simaan</i> bergilir 1 hari 8 Juz

3. Kegiatan Bulanan

Kegiatan bulanan di Pondok Pesantren Al Ihsan Wat Taqwa adalah kegiatan pengjengukan santri, tepatnya hari Ahad kedua pada bulan tersebut.

4. Kegiatan Tahunan

Kegiatan bulanan di Pondok Pesantren Al Ihsan Wat Taqwa

meliputi :

1. Yudisium Siswa Akhir (kelas 6 program mu'adalah)
2. Ujian Sanad Tahfidz Al-Qur'an
3. Wisuda siswa akhir KMI/TMI dan Haflatul Hidzaq (bagi siswa akhir yang telah lulus tes sanad tahfidz Al-Qur'an)
4. *Ar-Riqliyah at-Tarbawiyyah al-Iqtishadiyyah*
5. Imtihan Santri
6. Tarbiyah Amaliah (*Micro teaching*)
7. Language Olympiade
8. Muharram Cup, yaitu perlombaan akademik dan keislaman (adzan dan iqomah, tilawah Al-Qur'an)
9. Pelatihan manajemen dan keorganisasian
10. Penyembelihan hewan qurban
11. PSB (Penerimaan Santri Baru)